

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Hasil belajar merupakan hal penting yang dapat digunakan sebagai tolak ukur tingkat pemahaman siswa terhadap suatu materi yang sudah diajarkan. Menurut Susanto (2013: 5) hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari proses pembelajaran.

Hasil belajar matematika biasa digunakan oleh guru dan siswa sebagai acuan dalam menentukan penilaian terhadap siswa dalam memahami materi pembelajaran matematika. Matematika sendiri memiliki peran penting dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga matematika menjadi studi mata pelajaran yang wajib untuk diajarkan kepada siswa. Nilai matematika di Indonesia pada kenyataannya masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil capaian nilai PISA (*Programme for International Student Assessment*), pendidikan di Indonesia mengalami kenaikan pencapaian secara signifikan sebesar 22,1 poin (Kemendikbud, 2016). Berdasarkan nilai rerata OECD (*Organisation for Economic Co-Operation and Development*), peningkatan nilai PISA Indonesia terjadi pada kompetensi sains, kompetensi matematika, dan kompetensi membaca. Peningkatan terbesar terlihat pada kompetensi sains dari 382 poin di tahun 2012 menjadi 403 poin pada tahun 2015. Kompetensi matematika mengalami peningkatan dari 375 poin di tahun 2012 menjadi 386 pada tahun 2015, sedangkan kompetensi membaca belum menunjukkan peningkatan yang signifikan dari 396 poin di tahun 2012 menjadi 397 poin pada tahun 2015. Meskipun kenaikan pencapaian di Indonesia secara signifikan, namun secara umum masih di bawah rerata OECD (*Organization For Economic Cooperation and Developments*). Melihat fakta di SMK Muhammadiyah Delanggu nilai rata-rata Ujian Nasional tahun ajaran 2017/2018 mengalami penurunan dibandingkan dengan nilai rata-rata Ujian Nasional tahun ajaran 2016/2017. Pada tahun ajaran 2016/2017 nilai rata-rata Ujian Nasional sebesar 56,73, sedangkan pada tahun

ajaran 2017/2018 nilai rata-rata Ujian Nasional sebesar 45,01. Nilai rata-rata Ujian Nasional mata pelajaran matematika pada tahun ajaran 2017/2018 terendah dibandingkan dengan nilai rata-rata Ujian Nasional mata pelajaran bahasa indonesia, bahasa inggris, dan kompetensi kejuruan. Nilai rata-rata Ujian Nasional mata pelajaran matematika 35,51, bahasa indonesia 65,19, bahasa inggris 36,84, dan kompetensi kejuruan 42,49.

Berdasarkan fakta tersebut mengindikasikan adanya faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang belum sesuai harapan tersebut. Faktor yang dimaksud mempengaruhi hasil belajar bersumber dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Faktor internal dalam penelitian ini meliputi minat belajar dan motivasi belajar. Sedangkan faktor eksternal dalam penelitian ini yaitu faktor lingkungan yang meliputi fasilitas belajar.

Minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar matematika. Minat belajar adalah suatu keinginan yang tumbuh dalam diri siswa untuk mengikuti suatu kegiatan pembelajaran. Perasaan senang dalam diri siswa dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa. Siswa akan memperoleh hasil belajar matematika sesuai harapan jika memiliki minat belajar tinggi terhadap mata pelajaran matematika. Sebaliknya, jika siswa memiliki minat belajar rendah terhadap mata pelajaran matematika maka hasil belajar matematika yang diperoleh tidak sesuai harapan. Minat belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah Delanggu terhadap mata pelajaran matematika masih kurang. Masih banyak siswa yang kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran matematika.

Motivasi belajar juga merupakan faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar matematika. Motivasi belajar adalah suatu keinginan yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa untuk mengikuti suatu kegiatan pembelajaran. Salah satu fungsi motivasi belajar yakni sebagai pendorong kegiatan. Pendorong kegiatan yang dimaksud yaitu kegiatan pembelajaran matematika (Djamarah, 2011: 156). Siswa akan memperoleh hasil belajar matematika sesuai harapan jika memiliki motivasi belajar tinggi terhadap mata

pelajaran matematika. Sebaliknya, jika siswa memiliki motivasi belajar rendah terhadap mata pelajaran matematika maka hasil belajar matematika yang diperoleh tidak sesuai harapan. Motivasi belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah Delanggu masih rendah. Siswa masih banyak yang tidak tertarik dengan pembelajaran matematika karena menganggap matematika itu sulit.

Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar matematika dalam penelitian ini yaitu fasilitas belajar. Fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran. Fasilitas belajar mempengaruhi guru dan siswa ketika proses belajar mengajar. Fasilitas belajar yang memadai dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Sebaliknya, jika fasilitas belajar tidak memadai dapat menghambat proses pembelajaran. Dampak dari pemanfaatan fasilitas belajar ialah hasil belajar matematika siswa. Fasilitas belajar di SMK Muhammadiyah Delanggu cukup memadai, namun masih kurang dalam pemanfaatan alat peraga.

Berkaitan dengan hasil belajar matematika, riset yang dilakukan oleh Anigbo dan Ekene (2015) menunjukkan bahwa minat belajar matematika pada siswa sekolah menengah tergantung pada guru, kecemasan matematika, siswa, pemerintah, ukuran kelas, strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru, serta ketersediaan fasilitas infrastruktur. Penelitian yang dilakukan oleh Mega, Lucia, dan Rossana (2014) menunjukkan bahwa pengaruh emosi pada pencapaian akademik bergantung pada interaksi antara pembelajaran dan motivasi yang diatur sendiri. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Razak (2016) menunjukkan bahwa model pembelajaran dan motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar matematika. Hasil penelitian Abdurrahman dan Ibrahim (2014) menunjukkan bahwa motivasi memang memiliki beberapa dampak pada kinerja siswa ketika mengerjakan matematika dalam hal pemahaman dan penerapannya. Sedangkan hasil riset yang dilakukan oleh Babatude dan Muraina (2014) menemukan bahwa keterlibatan orang tua dan fasilitas infrastruktur sekolah mempengaruhi secara signifikan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin menguji “Kontribusi Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Delanggu”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika siswa yang rendah dan belum sesuai harapan
2. Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika yang masih rendah dapat mempengaruhi hasil belajar matematika
3. Motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika yang masih rendah dapat mempengaruhi hasil belajar matematika
4. Ketersediaan fasilitas belajar di sekolah yang kurang lengkap dapat mempengaruhi hasil belajar matematika
5. Kurang sadarnya siswa dalam memanfaatkan fasilitas belajar dapat mempengaruhi hasil belajar matematika

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini difokuskan pada hasil belajar siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang beragam. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibatasi pada minat belajar, motivasi belajar, dan fasilitas belajar.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Adakah kontribusi minat belajar, motivasi belajar, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika?
2. Adakah kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar matematika?
3. Adakah kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika?
4. Adakah kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji kontribusi minat belajar, motivasi belajar, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika.
2. Untuk menguji kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar matematika.
3. Untuk menguji kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika.
4. Untuk menguji kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini yakni mempersembahkan sumbangan keilmuan baru tentang kontribusi minat belajar, motivasi belajar, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat membantu guru untuk membangkitkan minat siswa dan memperbaiki penggunaan fasilitas belajar sehingga proses belajar mengajar berjalan secara optimal.

##### b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa agar lebih termotivasi untuk belajar lebih giat dan dapat memanfaatkan fasilitas belajar dengan baik dan tepat.

##### c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur sekolah untuk pembinaan peningkatan hasil belajar matematika.